

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PKn TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPNEGERI 4 BATANG ANGKOLA

Dra. Yusmiati, M.Pd

Dosen FKIP Univeristas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 14 Batang Angkola, ternyata bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih belum memuaskan. Fenomena ini diduga berhubungan dengan penguasaan kompetensi profesional guru di dalam melaksanakan tugasnya. Penguasaan kompetensi guru akan menimbulkan persepsi siswa terhadap kompetensi guru tersebut. Masalah penelitian ini adalah; "Apakah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Angkola". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 70 siswa. Sampel ditetapkan secara keseluruhan, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alat pengumpul data yang penulis lakukan adalah angket yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan dokumentasi berupa daftar kumpulan nilai siswa. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah rumus product moment. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Angkola sebesar 37,69 %.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Kompetensi Profesional Guru PKN, Hasil Belajar

Pendahuluan

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 31 ayat (1) menyebutkan

bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pada ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.

Undang-Undang yang mengatur sistem pendidikan nasional adalah

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003. Pada penjelasannya menyatakan Bahwa "Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan pro aktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Untuk mencapai visi ini tentu kedudukan guru sebagai tenaga professional yang menguasai kompetensi mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa: Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Kompetensi professional ialah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 kompetensi professional sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau

kelompok mata pelajaran yang akan diampu;

- b. Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. (PP No.74 tahun 2008 pasal 3 ayat 7)

Agar guru dapat menguasai kompetensi profesional dengan baik, maka seorang guru juga memerlukan peranan siswa untuk memberikan penilaian, tanggapan, atau persepsi dan koreksi dari penguasaan kompetensi tersebut. Siswa dapat memberikan persepsi melalui serangkaian pengalaman dari proses pembelajaran yang dialami siswa di dalam kelas. Hasil persepsi akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Guru PKn yang menguasai kompetensi profesional di dalam mendidik dan mengajar, akan menimbulkan persepsi yang baik bagi siswanya, sehingga siswa akan menggerakkan seluruh potensi yang ada pada dirinya untuk belajar lebih optimal. Namun kenyataan berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis, siswa di SMP Negeri 4 Batang Angkola, kurang tertarik untuk belajar PKn, aktifitas belajar siswa rendah, pekerjaan rumah (PR) yang seharusnya dikerjakan di rumah tetapi dikerjakan bersama-sama di sekolah bahkan saling menyontek,

kualitas hasil belajar belum memuaskan. Dari nilai ulangan harian mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2014/2015 masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Fenomena lain yang ditemui, berdasarkan pengalaman siswa di dalam menerima mata pelajaran PKn bahwa: guru PKn dalam mengajar kurang pengembangan materi, kurang bahan pengayaan, bahan pelajaran terfokus kepada buku paket, metoda mengajar kurang bervariasi, metoda yang sering dipakai adalah metoda ceramah.

Berdasarkan kenyataan di atas, dugaan sementara guru PKn kurang menguasai kompetensi profesional di dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar, sehingga menimbulkan persepsi siswa rendah (negatif) tentang penguasaan kompetensi guru PKn tersebut, dan hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum memuaskan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metoda korelasional, yaitu penelitian yang bersifat menghubungkan antara beberapa variabel secara bersama-sama maupun secara sendiri mempengaruhi variabel lain, dan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, mencari pengaruh antar dua variabel yang berbeda, yaitu variabel X, dan variabel Y. Variabel X adalah persepsi siswa tentang kompetensi profe

sional guru PKn, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Angkola tahun pelajaran 2014/2015. Kelas VII terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 70 siswa. Pengambilan sampel secara keseluruhan atau sampel penuh. Jumlah sampel adalah seluruh jumlah populasi yaitu berjumlah 70 orang siswa.

Pembahasan dan Hasil

Setelah penulis memperoleh data tentang kedua variabel yaitu variabel X (persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn) dan variabel Y (Hasil belajar siswa), maka langkah selanjutnya melakukan analisis data tersebut untuk menguji hipotesis. Hipotesis berbunyi: "Bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Angkola". Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus product moment

Dari perhitungan koefisien korelasi maka diperoleh (r hitung) adalah 0,614. Melihat daftar tabel kritik product moment dengan jumlah sampel sebanyak 70 siswa ($N=70$) dengan taraf kepercayaan 95 % adalah 0,235. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa: terima H_a jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, terima H_0 jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel.

Berdasarkan perhitungan di atas maka nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau 0,614 > 0,235, sehingga H_a

diterima. Dengan kata lain Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Angkola dapat diterima kebenarannya.

Untuk mengetahui derajat tingkat korelasi diperlukan kriteria. Kriteria yang digunakan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:195). Dari perhitungan koefisien korelasi r hitung adalah 0,614 dan dihubungkan dengan derajat tingkat korelasi, maka berada pada tingkat pengaruh tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batang Angkola. Dari perhitungan koefisien korelasi diperoleh r hitung sebesar 0,614. Melihat daftar tabel kritik product moment dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang siswa ($N=70$) dengan taraf kepercayaan 95 % adalah 0,235. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, bahwa terima H_a jika r hitung lebih besar dari r tabel, dan terima H_o jika r hitung lebih kecil dari r tabel. Berdasarkan perhitungan maka r hitung lebih besar dari r tabel atau 0,614 > 0,235, sehingga H_a diterima.

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn terhadap hasil belajar siswa sebesar 37,69 %, berada pada tingkat pengaruh tinggi. Hal ini berarti

hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru PKn.

Saran

Dari pembahasan ini peneliti memiliki saran bagi pemeran dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas profesionalismenya dalam mengajar (bagi staf pengajar), meningkatkan profesionalismenya dalam mengikuti pelajaran (bagi peserta didik)

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, 2005. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anni Chaterina Tri, 2006, *Psikologi Belajar*, Semarang: PT Unnes Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Sukses Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Jakarta: Diva Press
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Dalyuno, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. PT. Unes Press.
- Daryono, M. 2008. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta.: Rineka Cipta.
- Hamalik Umar. 2009 *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.. *Perencanaan Pengajaran*

- Berdasarkan Pendekatan Sistem.*
Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Husanah. 2011. *Jurus Cerdas Menjadi Guru Makmur dan Banyak Penghasilan.* Jogyakarta: Interprebook.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Jakarta. Kencana.
- Irwanto. 1989. *Psikologi Sosial.* Jakarta: Bina Aksara.
- Kartono, Kartini. 1986. *Pengantar Metodologi Riset Sosial.* Bandung: Alumni.
- Kusnandar. 2009. *Guru Profesional.* Jakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Manan, Imran. 1989. *Dasar-Dasar Sosial Budaya Pendidikan.* Jakarta. PLPTK.
- . 1989. *Antropologi Budaya Suatu Pengantar.* Jakarta PLPTK.
- Margono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan.* Jakarta: Pustaka Publisher.
- Nasir.M., 2002. *Belajar Pembelajaran.* Bandung: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik dan Asas-Asas Mengajar.* Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, M.Ngalim. 1986. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: CV. Remaja Karya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta. Balai Pustaka.
- Rahmad Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rizali, Ahmad, Dkk. 2009. *Dari guru Konvensional Menuju Guru Profesional.* Jakarta. PT. Grasindo.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Gurudan Tenaga Kependidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS.* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset
- . Soemantri. 2004. *Dasar-Dasar Ilmu Politik.* Jakarta: Gramedia,
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raka Grafindo Persada.
- Sudjana. 1984. *Statistika.* Bandung. Tarsito.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sujana, Nana. 2009. *Guru Profesional, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah.* Surabaya: Usaha Nasional
- Sumarno. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan*

- Kuntitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Syam, Mohammad Noor. 1986. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Wahab, Abdul Azis dan Sapriya. 2011. *Teori Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Perundang-Undangan :

- Amandemen Undang-Undang Dasar 1945*. 2006 Yogyakarta diperbanyak oleh Media Pressindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. 2005. Jakarta. Diperbanyak oleh CV. Medya Duta.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang *system Pendidikan Nasional*. 2005. Jakarta. Depertemen Pendidikan Nasional.